

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 1 Batubulan Kangin merupakan sekolah dasar yang berada di Dusun Delod Rurung, Desa Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1961 di atas tanah seluas 2,926 m<sup>2</sup> dengan kondisi gedung yang sangat memadai untuk proses belajar mengajar. Adapun batas-batas SD Negeri 1 Batubulan Kangin adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Permukiman warga

Sebelah Selatan: Permukiman warga

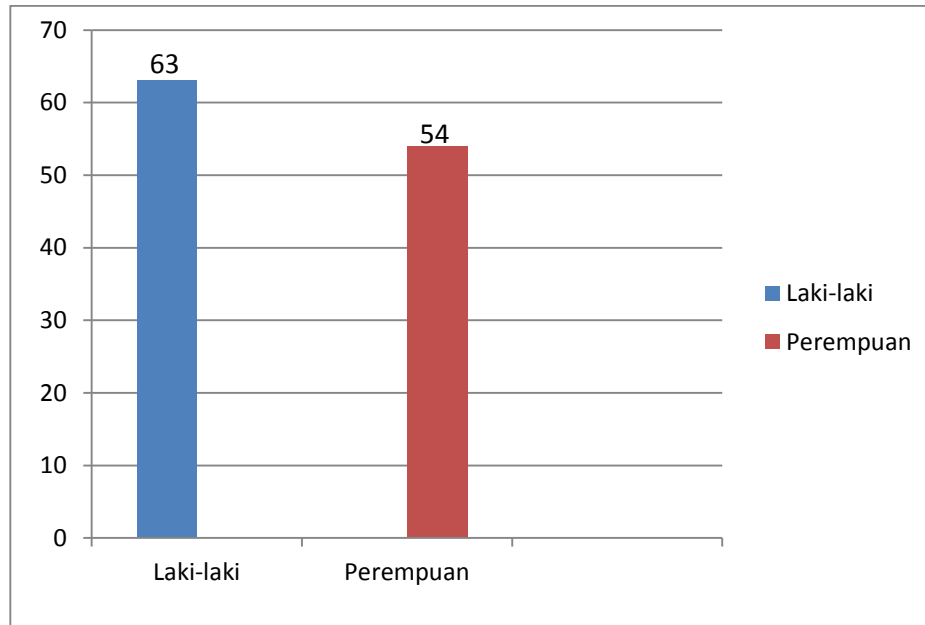
Sebelah Timur : Jalan raya

Sebelah Barat : Jalan raya

Sekolah Dasar Negeri 1 Batubulan Kangin seperti SD pada umumnya mempunyai beberapa ruangan terdiri dari enam kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan guru, satu ruangan perpustakaan, tiga kamar mandi, satu padmasana, dan 3 kantin. Jumlah siswa seluruhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI adalah 383 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti yaitu sebanyak 117 orang siswa. SD Negeri 1 Batubulan Kangin memiliki tenaga kerja sebanyak 18 pegawai yaitu 8 orang guru pegawai negeri sipil (PNS), tiga orang pegawai tata usaha, dua orang guru penjaskes dan 5 orang guru honor.

## 2. Karakteristik subjek penelitian

a. Karakteristik siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin Tahun 2018

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin yang berjenis kelamin Laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin Perempuan.

## 3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

a. Tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin Tahun 2018 dengan kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Gagal seperti pada tabel 2.

Tabel 2  
 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara  
 Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V  
 SD Negeri 1 Batubulan Kangin  
 Tahun 2018

No	Kriteria Pengetahuan	Jumlah Siswa	%
1	Sangat Baik	20	17,10
2	Baik	39	33,33
3	Cukup	40	34,19
4	Kurang	12	10,25
5	Gagal	6	5,13
Jumlah		117	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut terbanyak pada kriteria cukup (34,19%) dan paling sedikit kriteria gagal (5,13%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin Tahun 2018 yaitu 64,96 termasuk kriteria cukup.

#### 4. Analisis data

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin tahun 2018 dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{117} \times 100\% \\
 &= 17,10\%
 \end{aligned}$$

2) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria baik}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{117} \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

3) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria cukup}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{117} \times 100\%$$

$$= 34,19\%$$

4) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria kurang}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{117} \times 100\%$$

$$= 10,25\%$$

5) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria gagal}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{117} \times 100\%$$

$$= 5,13\%$$

6) Rata-rata tingkat pengetahuan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{nilai tingkat pengetahuan semua siswa}}{\sum \text{siswa}} \\ &= \frac{7600}{117} \\ &= 64,96 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan**

Penelitian terhadap 117 orang siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin tentang tingkat pengetahuan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin dengan kriteria sangat baik yaitu sebanyak 17,10% (20 orang), kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran, adanya minat, sikap, bakat dan motivasi yang positif untuk menerima pelajaran dapat membuat siswa lebih mengerti dengan apa yang dipelajari dan akan lebih cepat menerima pelajaran yang di dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2007) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap minat, bakat, dan motivasi.

Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 33,33% (39 orang), hal ini mungkin disebabkan oleh kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2007) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap minat, bakat, dan motivasi.

Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria cukup yaitu sebanyak 34,19% (40 orang) hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang adanya sumber yang dapat dipercaya untuk memperoleh sebuah pengetahuan, salah satu sumber pengetahuan yaitu berupa buku yang tersedia di perpustakaan, tetapi di SD Negeri 1 Batubulan Kangin belum ada buku bacaan tentang kesehatan gigi dan mulut yang menunjang pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2002), salah satu cara untuk memperoleh suatu pengetahuan adalah dengan cara modern yaitu untuk memperoleh suatu kebenaran ilmu pengetahuan adalah dengan cara modern yaitu untuk memperoleh suatu kebenaran ilmu pengetahuan harus didapat dari sumber yang dapat dipercaya supaya masalah dapat terpecahkan.

Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria kurang yaitu sebanyak 10,25% (12 orang), hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya informasi tentang tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut kemungkinan juga disebabkan oleh guru penjaskes yang belum pernah melakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut tetapi hanya melakukan latihan fisik. Selain itu juga disebabkan karena masyarakat kurang memanfaatkan media massa seperti radio, televisi, dan surat kabar dengan baik sebagai media untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut yang biasanya disebar di media massa. Hal ini sesuai dengan pendapat Mubarak,dkk. (2007) yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah informasi, kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan baru dengan demikian pengetahuan akan bertambah.

Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria gagal 5,13% (6 orang), kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif terhadap suatu pelajaran melainkan sikap negatif terhadap suatu mata pelajaran, yang diiringi kebencian terhadap mata pelajar akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2007) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap minat, bakat, dan motivasi.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Batubulan Kangin yaitu 64,96 dengan kriteria cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang adanya informasi-informasi tentang kebersihan gigi dan mulut untuk memperluas pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya adalah informasi. Informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang yang banyak memperoleh informasi, maka cenderung mempunyai pengetahuan lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui masih ada responden yaitu sebanyak 82,9% (97 orang) belum mengetahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi, sebanyak 97,4% (114 orang) tidak mengetahui gerakan menyikat gigi pada gigi bagian belakang menghadap ke pipi, dan sebanyak 83,7% (98 orang) yang tidak mengetahui gerakan menyikat gigi pada gigi yang digunakan untuk mengunyah makanan. Kondisi ini dimungkinkan disebabkan oleh petugas

kesehatan belum pernah melakukan penyuluhan tentang waktu yang tepat menyikat gigi dan cara menyikat gigi yang benar dan belum adanya media yang memuat materi tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut secara terperinci. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hampir semua siswa yaitu sebanyak 98,29 % (115 orang) sudah mengetahui menyikat gigi adalah cara untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dan sebanyak 94,87% (111 orang) juga sudah mengetahui memelihara kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara menyikat gigi, tetapi masih perlu untuk dilakukan motivasi oleh orang tua, guru, petugas kesehatan untuk meningkatkan minat para siswa dalam rangka meningkatkan kebersihan gigi dan mulut siswa. Siswa juga masih perlu untuk lebih mencari informasi-informasi tentang kebersihan gigi dan mulut untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut.